



RINGKASAN

NAMIRAAURASTYA SASTRO PRIHANDIONO. Produksi Benih Stroberi (*Fragaria* sp.) Secara Vegetatif Di Balai P3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Ngipiksari. *Vegetative Production of Strawberry (Fragaria sp.) Seeds at Balai P3MBTP in Ngipiksari Unit, Special Region of Yogyakarta*. Dibimbing oleh ASTRYANI ROSYAD.

Stroberi (*Fragaria* sp.) adalah tanaman perdu berbatang pendek dengan daun rapat. Asalnya dari Chili, Amerika dan kini tersebar ke Eropa, Asia, termasuk Indonesia. Stroberi bernilai ekonomi tinggi karena rasanya yang manis, penampilan menarik, serta kaya gizi, vitamin, dan antioksidan. Seiring dengan kemajuan teknologi pertanian, stroberi mulai dibudidayakan di wilayah tropis, termasuk Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mencatat total produksi stroberi di Indonesia mengalami penurunan dari 28.895 ton pada tahun 2022 menjadi 27.721 ton pada tahun 2023. Produksi stroberi menurun drastis akibat penyusutan lahan, cuaca ekstrem, serangan hama, dan kurangnya peremajaan media tanam, sementara keberhasilannya sangat bergantung pada benih unggul dan metode perbanyakan vegetatif yang lebih unggul karena hasilnya cepat dan identik dengan induk. Balai P3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu lembaga yang melakukan kegiatan produksi stroberi melalui stolon.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama tiga bulan dimulai dari tanggal 06 Januari 2025 sampai dengan 28 Maret 2025 di Balai P3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Ngipiksari. PKL bertujuan mempelajari produksi benih stroberi secara vegetatif di Balai P3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Ngipiksari. Metode yang dilaksanakan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara dan diskusi, studi pustaka, dan analisis data. Produksi benih stroberi secara vegetatif yang dilakukan di Balai P3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Ngipiksari terdiri dari beberapa tahapan yaitu proses administrasi sertifikasi benih, pemilihan lokasi dan tanaman induk, persiapan media tanam, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pengamatan pertumbuhan, pemanenan bibit, pengemasan dan pendistribusian bibit.

Kegiatan produksi benih stroberi secara vegetatif di Balai P3MBTP Daerah istimewa yogyakarta unit ngipiksari diawali dengan proses administrasi sertifikasi benih. Kegiatan produksi dilakukan di dalam *screen house* dengan tanaman induk dari varietas Knia yang berusia 2 tahun dan memenuhi syarat yang ditentukan. Stolon yang ditanam harus sesuai dengan ketentuan seperti jumlah helai daun, panjang akar, serta bebas hama dan penyakit, penanaman dilakukan dengan menanam 200 stolon menggunakan dua perlakuan yaitu perundukan sebanyak 100 stolon, setek sebanyak 100 stolon dengan 10 ulangan pada masing-masing perlakuan. Produksi benih stroberi secara vegetatif melalui stolon memiliki tingkat persentase keberhasilan mencapai 100% pada perlakuan perundukan, sedangkan persentase pada perlakuan setek hanya 89%. Hasil dari perbanyakan stolon harus memenuhi syarat PTM yang telah ditetapkan oleh Kementrian Pertanian. Metode perundukan lebih efektif dibandingkan metode setek untuk perbanyakan tanaman. Perlakuan perundukan memberikan hasil lebih unggul berdasarkan parameter daya tumbuh, tinggi tanaman, lebar daun dan jumlah daun.

Kata kunci: benih bersertifikat, perundukan, setek, stolon, tanaman induk